

LAPORAN MAGANG KERJA
PRAKTIK AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. INARESJZ
KEMALAWARTA

RINGKASAN LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

MUHAMAD FITRIYANTO ARIFIN

1119 30897

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KERJA PRAKTIK AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMAD FITRIYANTO ARIFIN
Nomor Induk Mahasiswa: 111930897

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Prima Rosita Arini S., S.E., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 11 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN MAGANG KERJA
PRAKTIK AUDIT KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. INARESJZ
KEMALAWARTA

MUHAMAD FITRIYANTO ARIFIN

Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

Email: iyani2856@gmail.com

ABSTRAK

Dalam laporan magang kerja ini menjelaskan tentang kegiatan yang dialami oleh penulis selama tiga bulan yang dimulai dari 12 September 2022 sampai dengan 12 Desember 2022. Penulis selama melaksanakan kegiatan magang ditempatkan sebagai staf auditor junior yang bertugas untuk membantu supervisor dan auditor senior dalam melakukan proses audit. Kegiatan magang kerja yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk menambah ilmu tentang pengauditan dan bisa diterapkan ilmu tersebut pada saat masuk didunia kerja yang sesungguhnya. Pelaksanaan magang kerja ini juga untuk dapat mengetahui proses mengenai pengauditan yang ada di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yang belum didapatkan selama masa perkuliahan.

Kata kunci: Supervisor, Pengauditan, KAP

ABSTRACT

In this internship report, it explains the activities experienced by the author for three months starting from September 12, 2022 to December 12, 2022. The author during the internship is placed as a junior auditor staff who is in charge of assisting supervisors and senior auditors in conducting the audit process. The internship activities carried out by the author aim to increase knowledge about auditing and can be applied to this knowledge when entering the real world of work. The implementation of this internship is also to be able to find out the process regarding auditing in the Public Accountant Drs. Inaresjz Kemalawarta which has not been obtained during the lecture period.

Keywords: Supervisor, Auditing, Public Accounting Firm

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman sekarang terus mengalami kemajuan yang sangat pesat, mahasiswa dituntut untuk memiliki segudang kompetensi, baik berupa pengetahuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akademik maupun non akademik, mempunyai banyak gagasan atau ide-ide kreatif, serta mampu membaca peluang kesempatan usaha agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Salah satu bentuk penerapannya melalui kegiatan magang untuk memperoleh pengalaman kerja dan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari saat perkuliahan. Dalam perkuliahan penulis belum mendapatkan praktek kerja secara langsung dan ini menurut penulis suatu kebanggaan tersendiri agar siap untuk memasuki dunia kerja, dan mampu untuk bersaing secara global dengan tujuan menjadi bagian sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Jusup (2014) Kantor Akuntan Publik adalah suatu badan usaha yang didirikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mendapatkan izin usaha sesuai dengan Undang-undang Akuntan Publik. Menurut undang-undang tersebut, akuntan publik dapat menawarkan jasanya harus memiliki KAP paling lambat 6 bulan sejak izin akuntan publik diberikan. Akuntan publik yang tidak memiliki KAP dalam waktu lebih dari 6 bulan akan dicabut izin akuntan publiknya. Menurut Jusup (2014) Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah suatu organisasi profesi yang mempunyai tugas menyusun aturan dan standar yang wajib dilaksanakan oleh para anggota. SPAP tersebut terdiri dari Pernyataan Standar Auditing (PSA), Pernyataan Standar Atestasi (PSAT), dan Pernyataan Standar Jasa Akuntans dan Review (PSAR) (Jusup, 2014).

Menurut Istanti, *et al* (2020) audit adalah suatu proses pengumpulan bukti-bukti agar memperoleh informasi dalam menentukan keputusan serta menilai tingkat kesesuaian apakah sudah sesuai dengan kriteria yang telah dilaksanakan. Menurut Jusup (2014) standar audit adalah suatu pedoman dengan memiliki tujuan membantu auditor dalam memenuhi tanggung jawab profesional mereka dalam proses audit laporan keuangan. Didalam Standar Audit (SA 260) mewajibkan auditor berkomunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dalam audit laporan keuangan. Komunikasi dalam SA ini adalah komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dengan tujuan untuk mendapatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

informasi sebagai bukti audit dan kewajiban auditor untuk memberi informasi kepada pihak yang bertanggung jawab terhadap tata kelola untuk berbagai keperluan (Jusup, 2014).

Pada awalnya, penulis memiliki inisiatif diri untuk mendaftar sebagai calon pemegang di KAP karena penulis tertarik untuk terjun langsung dalam dunia praktisi audit. Penulis berharap dengan magang di KAP dapat menambah pemahaman tentang audit. Penulis juga memiliki pandangan bila magang di KAP dapat meningkatkan ilmu dalam bidang audit. Selain itu Penulis melihat peluang kesempatan pengembangan diri yang cukup besar di KAP, karena secara institusi (kelembagaan) KAP telah dikenal oleh masyarakat luas. Proses awal pertama kali penulis mendaftar KAP, dengan membuat proposal magang yang diajukan kepada ketua program studi akuntansi. Setelah itu, Bapak Bambang Suropto, Dr, M.Si, Ak, CA, selaku ketua program studi akuntansi menyetujui dan menandatangani proposal yang dibuat oleh penulis. Selanjutnya, penulis membuat janji kepada pemilik KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Setelah melakukan pertemuan kepada pemilik KAP, akhirnya penulis mendapatkan persetujuan magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Pada tanggal 12 September penulis diperintahkan untuk membawa persyaratan magang seperti daftar riwayat, fotokopi ktp, pas foto bebas, dan lain-lain. Pada kesempatan magang ini, penulis memilih Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta yang bertempat Jalan Ringin Putih No. 7, Prenggan, Kota Gede, Yogyakarta, sebagai tempat magang untuk memenuhi salah satu syarat yaitu memperoleh gelar sarjana. Kegiatan magang ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung mulai tanggal 12 September 2022 sampai dengan 12 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan STIE YKPN Yogyakarta. Posisi penulis saat magang di KAP Inaresjz Kemalawarta ditempatkan pada divisi audit

PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Akuntan Publik dan Aktivitas Magang

1. Sejarah Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta beralamatkan di Jl. Ringin Putih 7, Penggan, Kec. Kotagede, Yogyakarta 55172 dengan izin usaha KAP No. Kep-478/KM.1/2006 dengan No. registrasi negara D-3840. Sebelum terbentuknya KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, dulu dikenal sebagai nama KJA Nur'aini yang merupakan koperasi jasa audit yang didirikan pada awal tahun 1992 di Yogyakarta. Pada saat dididirikan KJA Nur'aini dalam pelaksanaan tugasnya sebagai KJA mengalami kesulitan untuk menarik klien karena organisasi percaya bahwa jasa audit tidak diperlukan dan hanya membuang-buang waktu serta membutuhkan biaya yang cukup besar. Namun kesulitan yang dialami KJA Nuar'aini akhirnya dapat terselesaikan dengan adanya bantuan dari KJA dari negara eropa tengah yaitu jerman, nama organisasinya adalah Fenderich Ebert Stiftung (FES). KJA tersebut memiliki tanggung jawab untuk membantu klien yang mempunyai masalah kendala biaya. Setelah diberikan bantuan oleh FES, KJA Nur'aini mengalami pertumbuhan dalam memberikan jasa audit serta mulai dipercaya oleh banyak organisasi.

Pada awal tahun 2007 KJA Nur'aini mengalami perubahan nama menjadi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta seperti pada Gambar 2.1. Pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintahan yang menyatakan bahwa “bahwa suatu kantor akuntan publik hanya diperbolehkan berbentuk independen”. Setelah peraturan ini diundangkan, setiap Koperasi Jasa Audit (KJA) wajib mendirikan kantor akuntan publik yang independen. Drs inaresjz kemalawarta memutuskan untuk mengundurkan diri dari KJA Nur'aini untuk membentuk KAP Inaresjz Kemalawarta.

Visi Misi dan Ruang Lingkup

Adapun visi yang terdapat pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, adalah “Menjadikan Kantor Akuntan Publik yang handal, terpercaya dan menyediakan jasa profesional terbaik untuk pengguna jasa serta mewujudkan tanggungjawab sosial”. Sementara itu, misi yang terdapat pada KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, pertama, memberikan pengetahuan dan cara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengimplementasikannya sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.; kedua, mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan keterampilan; ketiga, memberikan jasa professional akuntan publik berkualitas untuk membantu dan mendukung pengguna jasa dalam mencapai tujuan mereka secara efekti dan efisien.

KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta memberikan pelayanan beberapa jasa yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Dalam menyediakan jasa tersebut, KAP selalu memilih karyawan yang ahli dalam bidang tersebut agar masalah yang dihadapi klien dapat terselesaikan. Adapun jasa-jasa yang diberikan KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta yaitu (1) jasa audit atas laporan keuangan; (2) jasa *review* laporan keuangan; (3) jasa prosedur yang disepakati; (4) kompilasi laporan keuangan

Struktur Organisasi

Pimpinan KAP

Pimpinan memiliki peran dan tugas :

- a. Mengkoordinasi tugas – tugas yang ada di KAP Inaresjz Kemalawarta agar sesuai dengan tugasnya masing-masing.
- b. Sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan yang terjadi di KAP Inaresjz Kemalawarta
- c. Membuat keputusan untuk menentukan biaya kepada kllien.
- d. Membuat janji temu dengan para klien
- e. Membuat keputusan terhadap penerimaan klien, rekrutkmen staff, dan laporan audit

Sekretaris

Sekretaris memiliki peran dan tugas:

- a. Membantu pimpinan dalam menkoordinasi tugas-tugas yang ada di KAP Inaresjz Kemalawarta.
- b. Bertindak sebagai wakil dari pimpinan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Admum & Keuangan

Adminitrasi, umum, dan keuangan memiliki peran dan tugas:

- a. Mengatur pembayaran listrik dan pemberiaan gaji karyawan.
- b. Melakukan pengurusan terhadap penyusunan surat masuk dan suratt keluar.
- c. Melakukan penngelolaan mengenai hubungan kerja antara KAP dengan para klien.

Supervisor

Supervisor memiliki peran dan tugas:

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap kertas kerja pemeriksaan (KKP) yang telah diselesaikan oleh auditor senior.
- b. Merangkai opini untuk diberikan kepada pimpinan atas hasil cek bukti yang sudah di evaluasi.
- c. Meringkas laporan yang berisikan data bagian audit yang sudah disetujui bersama klien
- d. Menjadwalkan pertemuan terhadap klien saat ingin melakukan audit lapangan.
- e. Mengawasi pelaksanaan audit lapangan.

Auditor Senior

Auditor senior memiliki peran dan tugas:

- a. Menyelesaikan kertas kerja pemeriksaaan (KKP).
- b. Melakukan penyelesaian terhadap progam audit yang sudah disepakati bersama.
- c. Ikut serta supervisor dalam melaksanakan audit lapangan.
- d. Melakukan pengecekan kerjaan yang sudah dikerjakan oleh auditor junior.
- e. Memberikan pengarahan tugas terhadap auditor junior.

Auditor Junior

Auditor Junior memiliki peran dan tugas:

- a. Melakukan audit lapangan bersama supervisor dan auditor senior.
- b. Melakukan kegiatan vouching

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Membantu auditor senior dan supervisor dalam melakukan penyelesaian terhadap kertas kerja pemeriksaan (KKP).
- d. Membantu pengecekan data yang sudah dikerjakan auditor senior.

Aktivitas Magang

Dalam aktivitas terdapat kegiatan yang dilakukan penulis selama magang sebagai berikut:

Rekapitulasi Data Klien

Rekapitulasi data klien merupakan suatu kegiatan meringkas data klien dan menginput data tersebut ke dalam suatu file yang bertujuan mempermudah proses audit. Data yang diinput berasal dari dokumen pendukung yang diberikan oleh supervisor. Langkah-langkah penulis dalam menginput data klien, yaitu meminta format rekapitulasi data klien perusahaan dalam bentuk file excel yang diberikan oleh supervisor, lalu supervisor memberikan arahan pengerjaan pada penulis, kemudian penulis memasukkan data-data tersebut ke dalam file excel yang telah diberikan, setelah penulis menyelesaikan tugas tersebut, penulis langsung mengirim *file excel* tersebut kepada supervisor agar dapat dicek.

Vouching

Menurut Jusup (2014) *vouching* adalah kegiatan yang dilakukan auditor memeriksa kebenaran bukti transaksi dengan laporan sehingga memenuhi tujuan keterjadian transaksi. *Vouching* sangat dibutuhkan dalam proses audit, karena auditor membutuhkan bukti yang benar dan tepat atas semua transaksi. Langkah-langkah dalam melakukan *vouching* yaitu supervisor memberikan arahan dan tugas pada penulis, memeriksa kelengkapan bukti transaksi, buku besar kas perusahaan, dan rekening koran dari klien. Setelah semua lengkap, penulis membandingkan saldo akun yang ada pada bukti transaksi dengan laporan keuangan sudah sama atau belum. Apabila bukti transaksi kurang lengkap atau tidak ada, penulis membuat catatan agar klien dapat melengkapi kekurangan bukti transaksi tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas kerja pemeriksaan adalah suatu dokumen yang memuat semua informasi yang diperoleh selama audit berlangsung, analisis yang dilakukan dan membuat kesimpulan. Langkah-langkah penulis dalam mengisikan kertas kerja pemeriksaan (KKP) seperti pada Gambar 2.5 (nominal pada gambar tersebut sudah diubah penulis), yaitu penulis datang ke supervisor untuk meminta format laporan KKP dalam bentuk *file excel*, lalu penulis mengubah tahun yang lama menjadi tahun yang terbaru yang terdapat di laporan KKP, kemudian penulis mulai memasukkan nominal serta nama akun yang terdapat di akun buku besar ke dalam laporan KKP, setelah menyelesaikan KKP penulis *crosscheck* nominal yang sudah dimasukkan apakah nominal itu sudah sesuai atau belum. Jika semua nominal sudah sesuai, penulis menyerahkan KKP kepada supervisor untuk dijadikan pertimbangan membuat opini audit.

Audit di Lapangan

Audit lapangan penting karena membantu klien agar tidak perlu datang ke KAP dan pihak KAP juga menilai secara langsung kinerja karyawan perusahaan klien dalam menyerahkan bukti audit sudah baik atau belum. Penulis mendapatkan tugas dari supervisor untuk membantu proses audit dan berkesempatan bertemu secara langsung kepada klien. Penulis mendapatkan tugas *vouching* dalam setiap audit di lapangan. Selama membantu supervisor dalam audit di lapangan, penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dan seperti merasakan kerja nyata. Penulis dalam melaksanakan tugas pernah mendapatkan bukti transaksi yang tidak ada dan ada bukti yang beda nominal dengan laporan keuangan, lalu penulis bertanya terlebih dahulu kepada supervisor, yang selanjutnya penulis diarahkan supervisor untuk bertemu kepada klien dan menanyakan apakah bukti transaksi tersebut benar atau tidak, kemudian klien memeriksa dan mencari bukti tersebut. Setelah itu, bila klien tidak dapat menemukan bukti transaksi tersebut penulis harus segera membuat catatan dan catatan tersebut harus disampaikan kepada supervisor saat audit lapangan selesai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Presentasi dan Diskusi

Selama magang bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta membuat kebijakan bahwa setiap pemegang pada hari Sabtu harus mempresentasikan materi yang berkaitan dengan akuntansi secara berkelompok. Penentuan kelompok presentasi berdasarkan pilihan bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta yang biasanya dibagi menjadi dua kelompok untuk setiap perguruan tinggi. Penulis selama magang mendapatkan kesempatan dua kali untuk mempresentasikan bersama rekan-rekan dari STIE YKPN. Tema yang dipresentasikan penulis ada dua topik yaitu, memberikan risiko kecurangan dan pemeriksaan setelah tanggal neraca. Presentasi dilakukan selama kurang lebih 30 menit dan pada saat selesai mempresentasikan terdapat sesi tanya jawab yang diajukan Bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta dan rekan-rekan magang lainnya selama kurang lebih 1 jam. Setelah itu, Bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta juga memberikan pembekalan tentang materi akuntansi dan motivasi setelah sesi tanya jawab yang berguna untuk menambah ilmu akuntansi dan audit yang belum pernah didapat dari perkuliahan, melatih keberanian untuk berkomunikasi dan berpendapat di depan *audience*.

B. Landasan Teori

Pengauditan

Menurut Jusup (2014) pengauditan adalah suatu proses sistematis yang berkaitan dengan asersi mengenai tindakan dan peristiwa ekonomi dengan tujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti serta menentukan tingkat kesesuaian asersi terkait dan mendiskusikan hasilnya dengan pihak-pihak yang terlibat. Penerapan teori pengauditan pada kegiatan magang penulis adalah penulis mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan dan menyusun catatan pembukuan sebagai dasar untuk membuat opini tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Bukti tersebut bisa berupa dokumen atau catatan internal maupun eksternal yang dapat berbentuk kertas, elektronik, atau lainnya. Pada kegiatan ini, penulis tidak hanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

belajar tentang teori audit pada saat perkuliahan, tetapi penulis juga memiliki kesempatan untuk menerapkannya pada saat kegiatan magang di KAP dan saat kegiatan audit di lapangan.

Prosedur Audit

Menurut Jusup (2014) prosedur audit adalah suatu intruksi detail yang menjabarkan bukti audit yang harus diperoleh selama audit berlangsung. Ada 7 tipe bukti, yang dapat membantu auditor dalam memutuskan prosedur audit mana yang digunakan:

1. Inspeksi

Inspeksi adalah pemeriksaan dokumen atau catatan internal maupun eksternal yang dapat berbentuk kertas, elektronik, atau lainnya, atau pemeriksaan fisik pada aset perusahaan. Penerapan penulis dalam kegiatan magang dengan mencocokkan ayat jurnal yang berkaitan dengan nota pembelian dari klien, sehingga memenuhi tujuan keterjadian transaksi.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan auditor secara langsung saat proses audit di lapangan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi bersama supervisor yang juga mengamati kinerja pegawai dalam membantu proses audit di lapangan terutama pada saat penulis melakukan kegiatan *vouching*.

3. Konfirmasi Eksternal

Konfirmasi eksternal merupakan respon langsung tertulis berupa bukti audit dari pihak ketiga dalam bentuk kertas, elektronik, atau lainnya. Dalam kegiatan magang ini, penulis dalam melaksanakan tugas pada audit lapangan, menemukan bukti yang tidak ada, lalu penulis menanyakan kepada supervisor, setelah itu supervisor menanyakan langsung kepada klien apakah bukti tersebut benar-benar tidak ada. Kemudian, klien meminta konfirmasi kepada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak ketiga, selanjutnya pihak memberi konfirmasi kepada auditor melalui klien bahwa bukti tersebut sedang dalam proses.

4. Perhitungan Ulang

Penghitungan ulang adalah pemeriksaan ulang hasil perhitungan yang sudah dilakukan klien. Dalam kegiatan magang, penulis melakukan perhitungan ulang pada nota penjualan dengan bantuan kalkulator

5. Pelaksanaan Kembali

Pelaksanaan kembali adalah pengujian prosedur atau pengendalian akuntansi yang dilakukan auditor secara independen. Pada kegiatan magang, penulis melakukan pengujian terbatas untuk memeriksa bahwa informasi piutang dalam neraca sudah dimasukkan ke dalam buku pembantu piutang atau belum.

6. Prosedur Analitis

Prosedur analitis adalah penilaian informasi keuangan dengan memeriksa hubungan antara data keuangan dan nonkeuangan. Pada kegiatan magang, penulis mendapatkan tugas untuk membuat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang berisi piutang dan utang antar unit klien. Penulis kemudian memeriksa kecocokan saldo antara piutang dan utang tersebut.

7. Permintaan Keterangan

Permintaan keterangan adalah pencarian informasi secara tertulis ataupun lisan yang berasal dari pihak luar atau pihak dalam perusahaan. Penulis melakukan kegiatan *vouching* dan menemukan bukti yang salah pencatatan, lalu penulis meminta keterangan kepada klien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skeptisisme Profesional

Menurut Jusup (2014) skeptisisme profesional adalah sikap dan pikiran yang selalu menanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan penilaian penting atas suatu bukti audit. Dalam kegiatan magang, penulis melaksanakan tugas dengan menerapkan sikap skeptisisme profesional selama proses pengauditan di kantor atau saat melakukan audit di lapangan. Penulis menerapkan sikap skeptisisme profesional pada kegiatan *vouching* karena pada saat penulis menemukan bukti transaksi, penulis langsung melakukan *crosscheck* terhadap bukti tersebut. Jika penulis menemukan kesalahan pada pencatatan, maka penulis bertanya kepada supervisor terlebih dahulu, lalu supervisor mengarahkan penulis untuk bertanya langsung kepada klien.

Bukti Audit

Menurut Jusup (2014) bukti audit adalah suatu informasi yang berkaitan dengan opini audit yang digunakan oleh auditor untuk mencapai kesimpulan. Dalam kegiatan magang, penulis mendapatkan banyak bukti audit, pada saat supervisor memberi tugas kepada penulis untuk melakukan *vouching*, disisi lain penemuan bukti audit yang dilakukan penulis dapat membantu supervisor untuk menentukan opini audit. Bukti audit di KAP berupa bukti proses dokumentasi. Bukti tersebut bisa berupa dokumen atau catatan internal maupun eksternal yang dapat berbentuk kertas, elektronik, atau lainnya. Sedangkan, proses dokumentasi merupakan suatu bukti didapat dari hasil pemeriksaan catatan transaksi keuangan. Dalam kegiatan magang juga, penulis melakukan pemeriksaan pada mutasi kas tunai dan bank serta bukti-bukti pemasukan dan pengeluaran kas pada bulan tertentu dan juga mencocokkan saldo awal menurut daftar rekening bank dengan saldo menurut buku besar kas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2014) sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi.

Pengendalian internal menjalankan tiga fungsi penting, sebagai berikut:

Pengendalian Preventif

Menurut Romney & Steinbart (2014) pengendalian preventif adalah pengendalian yang mencegah masalah sebelum terjadi. Contohnya, yaitu merekrut karyawan yang berkualifikasi dan melakukan pemisahan tugas karyawan. Pada tempat magang penulis tidak terdapat wawancara, sehingga KAP tidak mendapatkan pemagang yang sesuai dengan kualifikasinya. Selain itu, pemisahan tugas terdapat bagian yang membahas tentang analisis sistem adalah orang yang membantu pengguna untuk menentukan kebutuhan informasi dan mendesain sistem dengan kebutuhannya. Dengan adanya bagian analisis sistem salah tugasnya untuk pembuatan sistem presensi. Pada saat magang tidak menemukan adanya sistem presensi untuk pemagang, dengan tidak adanya sistem presensi akan terjadi kecurangan atau ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh pemagang yang pemagang pada KAP sudah diterapkan dengan baik, karena sudah ada supervisor-nya masing-masing.

Pengendalian Detektif

Menurut Romney & Steinbart (2014) pengendalian detektif adalah pengendalian yang dibuat untuk menemukan masalah yang tidak bisa dihindari. Contohnya, melakukan kalkulasi atau perhitungan ulang. Dalam kegiatan magang ini, penulis melakukan kalkulasi pada nota pembelian dan penjualan, lalu dicocokkan dengan buku besar kas perusahaan. Hal ini terdapat dibagian kegiatan *vouching*.

Pengendalian Korektif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Romney & Steinbart (2014) pengendalian korektif adalah pengendalian yang mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dari kesalahan yang dihasilkan. Contohnya, perbaikan kesalahan entri data. Dalam kegiatan magang ini, penulis mengidentifikasi masalah berupa kurang lengkapnya data yang diberikan oleh supervisor dari klien. Karena seorang auditor tidak boleh mengubah data klien, maka penulis memberikan catatan yang berisi kekurangan data yang tidak dimiliki oleh supervisor, agar supervisor melakukan konfirmasi tentang data yang tidak lengkap kepada klien.

C. Permasalahan dan Penyelesaian

Penulis selama melaksanakan magang telah menemukan beberapa masalah yang terjadi di Kantor Akuntan Publik Drs. Inaresjz Kemalawarta, dimulai dari awal sebelum magang sampai dengan pelaksanaan magang sebagai berikut:

1. Tidak adanya seleksi wawancara bagi calon pemegang

Pada saat penulis ingin mendaftarkan diri untuk magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta, Penulis tidak menemukan adanya standar operasional prosedur yang mengenai seleksi wawancara bagi pemegang. Padahal sebagian besar kantor akuntan publik lainnya sudah menerapkannya. Dengan tidak diterapkannya seleksi wawancara, KAP tidak dapat mengetahui seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki peserta magang mengenai pengauditan mengakibatkan terhambatnya proses melakukan audit di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta

2. Tidak adanya sistem presensi

Selama magang di KAP Drs. Inasresjz Kemelawarta penulis tidak menemukan adanya presensi. Dengan tidak adanya presensi untuk peserta magang, pihak KAP tidak bisa mengetahui peserta magang tersebut datang tepat waktu atau tidak. Sehingga peserta magang bisa menyalahgunakan tanggungjawabnya yang seharusnya hadir tepat waktu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tetapi malah banyak yang terlambat sehingga berdampak pada pengerjaan proses audit menjadi terhambat, seharusnya pengerjaan bisa selesai dalam seminggu tapi dengan datang terlambat pengerjaan selesai dua minggu dan itu sangat merugikan pihak KAP.

3. Kurang lengkapnya data untuk melakukan proses audit

Penulis dalam mengerjakan proses audit pernah mengalami masalah pada saat kegiatan *vouching*, selama melakukan *vouching* disalah satu PT. ABCD (nama perusahaan dipalsu karena untuk menjaga kerahasiaan data) terdapat data yang kurang lengkap yaitu data mengenai laporan keuangan yang diberikan oleh supervisor untuk penulis yang sumber data tersebut dari klien. Sehingga supervisor harus mengkonfirmasi ulang mengenai data yang kurang lengkap tersebut kepada klien. Dengan hal itu, membuat proses audit yang dilakukan penulis menjadi berjalan tidak lancar.

Penulis akan membahas permasalahan yang sudah penulis jabarkan diatas sebagai berikut:

1. Tidak adanya seleksi wawancara

Dalam hal ini sistem pengendalian internal yang terdapat di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Perlu adanya pengendalian preventif agar dapat mencegah masalah yang timbul, dengan salah satu cara melakukan seleksi wawancara bagi calon pemegang. Dengan adanya pengendalian tersebut Bapak Drs. Inaresjz Kemalawarta selaku pimpinan KAP perlu membuat peraturan mengenai seleksi wawancara bagi setiap calon pemegang dan tugas untuk mewancarai bisa diserahkan kepada karyawan KAP yang ahli dibidangnya. Seleksi wawancara diperlukan agar dapat mendapatkan sumber daya manusia berkualitas bagi KAP dan dapat membantu pekerjaan yang terdapat di KAP dengan tujuan memperlancar proses audit. Seleksi wawancara juga berguna bagi calon pemegang agar dapat melatih keberanian dalam berbicara yang kedepannya dapat membantu calon pemegang dalam mencari pekerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Tidak adanya sistem presensi

KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta belum menerapkan pengendalian preventif dengan baik. Padahal di dalam pengendalian preventif memiliki contoh tentang pemisahan tugas yang didalamnya terdapat bagain analisis sistem yang memiliki tugas untuk pembuatan sistem presensi. KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta perlu adanya bagian analisis sistem yang membuat presensi bagi peserta magang di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta. Dengan adanya presensi, peserta magang dituntut untuk disiplin dan bertanggungjawab dalam mengelola waktu. Presensi tersebut bisa berupa kertas yang berisikan jam masuk kerja dan jam pulang kerja yang harus ditandatangani bagi setiap peserta magang dan bisa berupa *fingerprint*. Dengan adanya sistem presensi membuat proses pengerjaan audit menjadi lancar dan tidak ada peserta magang yang mengalami keterlamabatan mengerjakan tugas yang telah diberikan supervisor.

3. Kurang lengkapnya data untuk melakukan proses audit

Pihak KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta perlu meningkatkan pengendalian korektif, karena dengan adanya pengendalian korektif dapat mengidentifikasi masalah yang ada dan memperbaikinya secara cepat. Selain itu, penulis juga menggunakan teori pengauditan dan bukti audit, karena dengan kurang lengkapnya data bisa membuat pengerjaan proses audit menjadi terhambat. Pada data tersebut juga terdapat banyak bukti yang mendukung dalam kegiatan audit dan perlu adanya pengumpulan dan pengevaluasian terhadap bukti tersebut untuk mempermudah proses audit. Dalam permasalahan ini penulis sudah mekukan indentifikasi masalah dengan adanya data kurang lengkap pada saat kegiatan *vouching*. Kemudian penulis segera mengkonfirmasi hal tersebut kepada supervisor. Setelah itu, supervisor mengkonfirmasi tentang kelengkapan data tersebut kepada klien. Setelah itu, klien akan mengkonfirmasi kepada supervisor tentang kelengkapan data tersebut. Setelah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data yang tidak lengkap dicek oleh klien, klien segera menyiapkan data yang kurang tersebut untuk dikirimkan kepada supervisor. Kemudian, supervisor memberikan data tersebut kepada penulis untuk dicek apakah data tersebut sudah benar dan tidak ada yang kurang lagi..

KESIMPULAN

Kegiatan magang yang dilakukan penulis di KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta berjalan dengan lancar. Periode kegiatan magang dimulai pada tanggal 12 September 2022 dan selesai pada tanggal 12 Desember 2022 dengan hari kerja Senin-Sabtu dan jam kerja 09.00-16.00 WIB. Selama kegiatan magang penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang berharga, seperti melakukan rekapitulasi data klien di beberapa perusahaan klien, melakukan *vouching* yang merupakan kegiatan pemeriksaan benar atau tidaknya bukti fisik yang didapat dari dokumen pendukung transaksi. Kegiatan selanjutnya, membuat KKP (Kertas Kerja Pemeriksaan) yang merupakan kegiatan pembuatan suatu dokumen yang berisi semua informasi yang diperoleh selama audit berlangsung untuk membuat kesimpulan. Kemudian, mendapatkan kesempatan berharga untuk melakukan audit lapangan sebanyak empat kali dan praktik audit di dunia kerja secara nyata yang tidak pernah didapatkan saat perkuliahan. Selama magang, penulis juga mendapatkan tugas untuk melakukan presentasi sebanyak dua kali agar menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi dan pengauditan.

Pada kegiatan magang, penulis membuat tujuan magang yang akhirnya dapat tercapai setelah melakukan magang. Tujuan magang penulis yang tercapai diantaranya, penulis dapat mengetahui cara pelaksanaan prosedur audit. Kemudian, mengetahui secara langsung lingkungan kerja di KAP. Lalu, melatih berkomunikasi antar sesama pemegang agar dapat bekerja sama secara tim. Terakhir, penulis dapat mengetahui secara langsung tentang cara memeriksa bukti audit dengan lengkap dan benar pada saat audit lapangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis juga dapat merasakan manfaat pada saat magang, yaitu menerapkan teori yang sudah dipelajari pada saat kuliah ke dalam dunia kerja, melatih penulis agar kreatif dan memiliki sikap ingin tahu terhadap hal baru pada saat magang. Manfaat terakhir yang didapat selama magang adalah penulis dapat melatih kedisiplinan dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan saat magang. Manfaat yang dirasakan bagi STIE YKPN salah satunya adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyelenggaraan kegiatan magang. Selanjutnya, manfaat bagi KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta adalah KAP mendapatkan saran dan kritik yang membangun agar terciptanya kinerja yang lebih baik untuk KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurokhim, A. (2021). *Prosedur Audit Vouching dan Pemeriksaan Fisik Aset Tetap di KAP CI untuk PT. RP*. Matriks : Jurnal Sosial Sains, 1(2), 98–106.
<https://doi.org/10.36418/matriks.v1i2.55>
- Aulina, L. (t.t.). *Mengenal Tujuan Dan Tahapan Audit Sistem Informasi*. 15.
- Istanti, E., Sanusi, R., & Gs, A. D. (2020). *Impacts Of Price, Promotion And Go Food Consumer Satisfaction In Faculty Of Economic And Business Students Of Bhayangkara University Surabaya*. Ekspektra : Jurnal Bisnis dan Manajemen, 4(2), 104–120.
<https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Jusup, Al. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Kebudayaan, B. P. D. P. B. K. P. D. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Romney & Steinbart, M. B. & P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*. Salemba Empat.